

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dan permasalahan yang dihadapi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu - rambu dalam proses penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor - faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018: 37).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian kadang - kadang peneliti melakukannya terhadap semua objek, tetapi sering juga peneliti hanya mengambil sebagian objek yang akan diteliti. Meskipun penelitian hanya mengambil sebagian dari objek yang akan diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat tahun 2024 yang berjumlah 273 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti atau dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung, Metro Barat.

a. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus oleh Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - a/2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 10) + Z^2 \cdot 1 - a/2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$Z^2 (1 - \frac{a}{2})$ = Derajat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) sehingga diperoleh nilai $Z = 1 = 96$

d = Persisi yang ditetapkan

P = Proporsi dari populasi (0,5)

Maka :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - a/2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 10) + Z^2 \cdot 1 - a/2}$$

$$n = \frac{273 \cdot 3,8 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,1^2 \cdot (273 - 1) + 3,8 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{165,984}{0,01 \cdot 272 + 0,6}$$

$$n = \frac{165,984}{2,72 + 0,6}$$

$$n = \frac{165,984}{3,32}$$

$$n = 49,9 (50)$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 49,9 dibulatkan menjadi 50 responden.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *accidental Sampling* dilakukan dengan cara mengambil khusus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sedangkan sampel yang diambil secara *accidental* berarti sampel dari responden kasus yang kebetulan ada di suatu tempat atau keadaan tertentu (Notoadmodjo, 2018).

Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan menentukan kriteria. Kriteria pemilihan terdiri dari kriteria inklusi dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar

dapat diambil sebagai sampel dan kriteria eksklusi dengan ciri - ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Ganjar Agung
- 2) Ibu hamil tidak anemia di Puskesmas Ganjar Agung
- 3) Ibu hamil yang mendapatkan tablet fe di Puskesmas Ganjar Agung
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- 1) Wanita yang tidak hamil
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatanya (Notoadmojo, 2018).

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasil lebih baik (Notoadmojo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner, alat cek Hb dan buku KIA. Lembar Kuesioner adalah suatu instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini

didalamnya berisi pertanyaan tentang inisial, umur ibu, paritas, kadar Hb, dan jumlah tablet fe yang dikonsumsi.

2. Variabel Penelitian

Pada pengukuran variable penelitian ini adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori pada masing - masing variabel, yaitu :

a. Anemia

Kode 0 : Anemia (Hb <11 gr/dL)

Kode 1 : Tidak Anemia (Hb>11gr/dL)

b. Umur ibu

Kode 0 : Beresiko (umur <20 tahun atau >35 tahun)

Kode 1 : Tidak beresiko (umur 20 - 35 tahun)

c. Paritas

Kode 0 : Beresiko (1 atau >4anak)

Kode 1 : Tidak beresiko (2-3 anak)

d. Konsumsi Tablet Fe

Kuesioner konsumsi tablet Fe terdiri dari 10 pertanyaan dengan sekor pertanyaan benar mendapat nilai 1 dan salah mendapat nilai 0. Kuesioner ini dibuat dalam dua bentuk pertanyaan yang favorabel (positif) dan unfavorabel (negatif), masing - masing dengan 9 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif.

Tabel 3
Konsumsi Tablet Fe

Variabel	Jawaban	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Konsumsi Tablet Fe	Faforable	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	-	9
	Unfavorable		6	1
Total Item		9	1	10

Kode 0 : Tidak ada (jika responden mengkonsumsi tablet fe tidak sesuai dengan anjuran)

Kode 1 : Ada (jika responden mengkonsumsi tablet fe sesuai dengan anjuran)

3. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Proposal penelitian
- 2) Menyerahkan surat izin prasarvey kepada kepala Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro.
- 3) Menjelaskan kepada kepala Puskesmas tentang penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian kepada ibu hamil tentang Anemia.
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- 3) Peneliti akan meminta responden menandatangani informant consent untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian.
- 4) Melakukan wawancara kepada ibu untuk menanyakan biodata ibu
- 5) Melakukan pengecekan hb ibu dengan menggunakan alat hb easy touch
- 6) Meminjam buku KIA untuk melihat data terkait umur dan jumlah anak, mengajukan pertanyaan tentang konsumsi tablet Fe, selanjutnya memasukan jawaban responden kedalam kuesioner.
- 7) Memeriksa kelengkapan isi kuesioner dan melengkapinya jika belum lengkap
- 8) Menganalisis data jawaban yang telah terkumpul dengan membuat tabulasi.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, dan belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018).

Berikut ini langkah - langkah pengelolaan data yang dipakai adalah pengelolaan data dengan komputer yaitu berikut:

a. Editing

Editing atau Penyuntingan data hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian dalam formulir atau kuisioner tersebut untuk kebenaran pengisian kuesioner untuk dilengkapi (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Setelah melakukan editing selanjutnya melakukan pembuatan lembar kode yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, (Notoatmodjo, 2018).

c. Processing (Data Entry)

Processing (data entry) merupakan kegiatan menginput data yang telah diperoleh ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Notoatmodjo, 2018).

d. Cleaning

Cleaning pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukan perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar yang ahli di bidang komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang akan dianalisis

menggunakan program komputerisasi melalui tahap analisis univariat dan analisis bivariat, (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang hanya pada suatu variabel secara khusus tanpa melibatkan hubungan dengan variabel yang lainnya. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018: 182). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah mengetahui Proporsi umur ibu, paritas, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe Puskesmas Ganjar Agung, Metro Barat. Hasil distribusi akan dihitung menggunakan tabel excel yang berisi data dari kuisisioner responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat faktor – faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ganjar Agung, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan komputer, jika didapat nilai $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima berarti ada hubungan antara umur, paritas, dan konsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil, bila $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara umur, paritas dan konsumsi tablet fe dengan anemia pada ibu hamil. Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dengan melihat nilai Odd Ratio (OR). OR yaitu seberapa sering terdapat pajanan pada khusus dibandingkan dengan kontrol. Kriteria OR sebagai berikut :

- 1) Jika $OR < 1$, berarti faktor yang diteliti merupakan faktor protektif, bukan faktor resiko.
- 2) Jika $OR = 1$ variabel yang diduga menjadi faktor resiko tidak ada pengaruhnya terjadi efek.
- 3) Jika $OR > 1$ berarti variabel merupakan faktor resiko untuk timbulnya penyakit (Sastroasmoro, 2014).

F. Ethichal Clearance

Ethichal clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed consent

Responden yang dijadikan subjek peneliti diberi penjelasan tentang tujuan dan juga manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika calon responden menolak untuk di teliti maka peneliti tidak memaksa.

2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengelolaan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Self determination (penentuan sendiri)

Responden pada peneliti ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak tanpa paksaan.

5. Protection from discomfort and harm (perlindungan dari ketidaknyamanan)

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden.